

## ABSTRAK

Nurul Fauziah Herdianti, 1161030197, 2020, *Penafsiran Ayat-ayat tentang Muhasabah Diri dalam Tafsir Al-Munir Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili*.

Di zaman modern ini, *muhasabah* sangat penting untuk dilakukan oleh setiap orang. Dengan bermuhasabah kita dapat mengetahui kekhilafan serta kesalahan yang telah diperbuat supaya kita tidak mengulang kembali kepada kesesatan. Namun pada kenyataannya banyak orang yang tidak melakukan *muhasabah* diri sehingga melenceng dari aturan agama. Orang-orang yang pintar berbicara namun belum mumpuni dalam ilmu agama terjun ke masyarakat sebagai *ustadz*. Masalah hidup yang membuat sebagian orang tersesat mengkonsumsi barang haram hingga memilih tuk mengakhiri hidup, ini disebabkan oleh keimanan yang lemah dan tak melakukan *muhasabah* diri. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti *muhasabah* diri dengan menggunakan Tafsir Al-Munir karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian *muhasabah* diri menurut Syekh Wahbah Az-Zuhaili, penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *muhasabah* diri dalam tafsir Al-Munir, serta untuk mengetahui keistimewaan dan kekurangan penafsiran *muhasabah* diri dalam tafsir Al Munir.

Skripsi ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif interpretatif*. Adapun sumber yang digunakan yaitu kitab tafsir Al-Munir Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili sebagai sumber utamanya, kemudian literatur lain yang berkaitan dengan *muhasabah* diri sebagai sumber sekundernya.

Setelah melakukan penelitian, dapat diketahui: *muhasabah* diri yaitu melakukan perhitungan terhadap amal kebaikan serta amal keburukan, selain itu *muhasabah* diri dapat menyadarkan manusia agar takut kepada Allah serta agar manusia mempersiapkan bekal untuk akhirat dengan memperbaiki diri dan tidak mengikuti hawa nafsu, seperti dijelaskan dalam tafsir Al-Munir penafsiran surah An-Nazi'at ayat 40-41. Kemudian dengan *muhasabah* diri kita dapat mengetahui bahwa kita hidup di dunia bukan untuk main-main, melainkan untuk memperhamba diri kepada Allah Swt. Dipaparkan dalam tafsir Al-Munir penafsiran surah Al-Mu'minin ayat 115. Dan juga *muhasabah* diri sebagai perintah *taqwa* sekaligus perintah untuk bermuhasabah diri supaya mengkoreksi setiap perbuatan sebelum adanya *hisab*. Diuraikan dalam tafsir Al-Munir penafsiran surah Al-Hasyr ayat 18. Kelebihan penafsiran Syekh Wahbah tentang *muhasabah* diri yaitu *muhasabah* dijelaskan secara terperinci dengan melihat riwayat serta hikmah yang dicantumkan setelah penafsiran. Kekurangannya yaitu sebagian besar ayat tidak secara langsung membahas *muhasabah* diri.

Kata kunci: ayat-ayat, *muhasabah* diri, Al-Munir.